

### **1.1. Latar Belakang**

Koperasi merupakan sebuah lembaga ekonomi yang didirikan, dimiliki dan dikelola oleh anggota masyarakat. Salah satu permasalahan yang dihadapi koperasi adalah permodalan. Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, serta untuk merespon kebutuhan akan permodalan KUMKM, maka pemerintah daerah provinsi Jawa Timur memberikan bantuan berupa dana bergulir. Oleh karena itulah, maka penulis berinisiatif untuk menganalisa dampak pemberian dana bergulir bagi Koperasi Deba atas, dilihat dari laporan keuangan yang ada. Maka Tugas Akhir ini berjudul “ Analisa Perbandingan Kinerja Koperasi Deba

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja Koperasi Deba sebelum dan sesudah memperoleh dana bergulir.

### **1.3. Metode Penelitian**

#### **Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data yang akurat dan terpercaya, maka penulis menggunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

- a) Wawancara
- b) Mengumpulkan data sekunder

#### **1.4. Subyek Pengamatan**

Koperasi Deba pada awalnya berdiri pada tahun 2005, namun baru disahkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada tanggal 5 April 2005. Kantor Koperasi ini terletak di jalan Semolowaru Elok Blok L Nomor 10. Koperasi ini beranggotakan para pengusaha mikro informal yang tersebar di beberapa kecamatan di kota Surabaya.

#### **1.5. Ringkasan Pembahasan**

Berdasarkan neraca komparatif dan laba rugi komparatif yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam neraca, akun-akun aktiva yang mengalami trend naik adalah akun kas dan piutang anggota, akun yang mengalami trend turun adalah akun peralatan dan akumulasi penyusutan peralatan mengalami trend turun. Secara garis besar, aktiva mengalami trend naik.
- b. Dalam Neraca, tidak ada akun-akun kewajiban yang mengalami trend naik terus menerus. Pada tahun 2008 menuju 2009 terjadi trend naik pada akun hutang pihak ke III, namun pada tahun 2010 hingga 2012 yang terjadi adalah trend turun.
- c. Dalam Neraca, akun-akun ekuitas mengalami trend naik karena semakin tahun jumlah ekuitas mengalami peningkatan yang signifikan.

- d. Dalam Neraca, akun SHU tidak mengalami trend naik. Hal ini disebabkan karena SHU yang didapatkan digunakan untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan operasional Koperasi Deba.
- e. Secara garis besar, Kewajiban dan ekuitas mengalami trend naik. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah Kewajiban dan ekuitas milik koperasi Deba.
- f. Dalam laba-rugi, akun-akun pendapatan yang mengalami tren naik adalah akun pendapatan bunga.

#### **1.6. Kesimpulan**

Koperasi Deba merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha jasa simpan pinjam. Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkenaan dengan analisa perbandingan kinerja Koperasi Deba sebelum dan sesudah mendapat dana bergulir adalah sebagai berikut:

- a. Dalam neraca, akun-akun aktiva yang mengalami trend naik adalah akun kas dan piutang anggota, akun yang mengalami trend turun adalah akun peralatan dan akumulasi penyusutan peralatan mengalami trend turun. Secara garis besar, aktiva mengalami trend naik.
- b. Dalam Neraca, tidak ada akun-akun kewajiban yang mengalami trend naik terus menerus. Pada tahun 2008 menuju 2009 terjadi trend naik pada akun hutang pihak ke III, namun pada tahun 2010 hingga 2012 yang terjadi adalah trend turun.

- c. Dalam Neraca, akun-akun ekuitas mengalami trend naik karena semakin tahun jumlah ekuitas mengalami peningkatan yang signifikan.
- d. Dalam Neraca, akun SHU tidak mengalami trend naik. Hal ini disebabkan karena SHU yang didapatkan digunakan untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan operasional Koperasi Deba.
- e. Secara garis besar, Kewajiban dan ekuitas mengalami trend naik. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah Kewajiban dan ekuitas milik koperasi Deba.
- f. Akun-akun beban pada tahun 2008 ke 2009 mengalami trend naik karena semakin besar dan semakin berkembang usaha Koperasi Deba maka beban-bebannya juga semakin besar. Akun beban di tahun 2010 ke 2011 mengalami tren turun. Akun beban di tahun 2012 mengalami tren naik, karena Koperasi Deba sedang mulai melebarkan sayap usahanya.
- g. Dilihat dari rasio Likuiditas, maka dapat disimpulkan Koperasi Deba memiliki tingkat likuiditas yang semakin tahun semakin membaik.
- g. Dilihat dari rasio solvabilitas, yaitu rasio total hutang terhadap total aktiva, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tahun semakin turun. Dan hal ini membuktikan bahwa kinerja Koperasi Deba semakin tahun semakin baik.
- h. Dilihat dari Rasio Kinerja koperasi, yang dihitung dengan cara total piutang dibagi dengan asset tetap dikali 100%, maka dapat

disimpulkan rasio ini semakin tahun semakin tinggi dan hal ini menunjukkan kinerja yang sangat baik.

### **1.7. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Deba, untuk penulisan laporan keuangan sebaiknya dibuat lebih lengkap dan lebih rinci sekaligus konsisten dalam penamaan akun. Secara garis besar, Koperasi Deba sudah berjalan dengan sangat baik, namun sebaiknya perlu dibuatkan rincian piutang para debitur yang ada. Sehingga dapat diketahui secara tepat kapan jatuh tempo pembayaran piutang, bagaimana piutang dapat efektif lagi, sekaligus ada nama-nama siapa saja yang telah menjadi debitur. Untuk penambahan modal, Koperasi Deba memiliki reputasi yang cukup baik. Oleh karena itu, sebaiknya mencari tambahan modal lagi tentu akan sangat membantu bagi para anggota koperasi lainnya

